AKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA (C. papaya L.) TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR Malassezia furfur

Widia Sari Br Ginting Program Studi Farmasi

ABSTRAK

Latar Belakang: *Malassezia furfur* merupakan suatu jamur yang dapat menginfeksi kulit dan mengakibatkan penyakit pityriasis versikolor atau panu. Daun pepaya (*Carica papaya* L.) mengandung flavonoid yang bersifat antijamur. Senyawa kimia dari daun pepaya yang memiliki aktivitas sebagai antijamur yaitu alkaloid, saponin, flavonoid, dan tanin. Pada penelitian sebelumnya menyebutkan bahwasanya ekstrak daun pepaya (*C. papaya* L.) berpotensi sebagai antijamur terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Sementara itu, penelitian saat ini belum banyak menginformasikan potensi antijamur daun pepaya terhadap *M. furfur*.

Tujuan: Mengetahui senyawa metabolit yang terkandung dalam daun pepaya (*C. papaya* L.) dan pengaruh ekstrak etanol 96% daun pepaya (*C. papaya* L.) dalam menghambat aktivitas pertumbuhan jamur *M. furfur*.

Metode: Pada penelitian ini dilakukan ekstraksi daun pepaya (*C.papaya*) menggunakan etanol 96% dengan metode maserasi, skrining fitokimia dengan uji tabung dan KLT, dan uji aktivitas antijamur dilakukan dengan difusi cakram.

Hasil: Daun pepaya (*C. papaya* L.) mengandung senyawa metabolit alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan steroid. Ekstrak etanol 96% daun pepaya (*C. papaya* L.) tidak membentuk zona hambat terhadap pertumbuhan jamur *M. furfur*.

Kesimpulan: Daun pepaya (*C. papaya* L.) memiliki senyawa metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan steroid. Ekstrak etanol 96% daun pepaya (*C. papaya* L.) tidak memiliki aktivitas dalam menghambat pertumbuhan jamur *M. furfur*.

Kata kunci: Antijamur, Carica papaya, difusi cakram, pityriasis versicolor, Malassezia furfur